

## DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics Subcommittee on Hyperbilirubinemia. (2004). *Management of hyperbilirubinemia in the newborn infant 35 or more weeks of gestation*. Pediatrics, 114(1), 297–316. <https://doi.org/10.1542/peds.114.1.297>
- Anggraini, H. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada Neonatal. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 2 No. 1
- Anggara, D. (2013). *Palembang Bari Periode 1 Januari - 31 Desember 2011*.
- Arif, A., & Kurnia, E. (2021). Hubungan Letak Janin Dengan Kejadian Ketuban Pecah Sebelum Waktunya Pada Ibu Bersalin. *Journal of Health Science*, 1, 29–37. <http://ojs.ukb.ac.id/index.php/jhs/article/view/341> <http://ojs.ukb.ac.id/index.php/jhs/article/download/341/239>
- Atika, M. V. dan Jaya, P. (2015). *Buku Ajar Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: CV. TransInfoMedia
- Aziz, A. (n.d.). Analisis Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Ketuban Pecah Dini pada Pasien Inpartu di Puskesmas Pragaan Kabupaten Sumenep. 2021.
- Ayu, Bella Fitri, dan Syahrizal Syarif. 2021. “Hubungan Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUDH. Abdoel Madjid Batoe Batang Hari, Jambi.” *Jurnal Medika Utama* 3(1): 1380–89. <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2005. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2005*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Batistuti, A. (2018). Laporan Asuhan Keperawatan Pada Pasien By. Ny, A Dengan Hiperbilirubindi Ruang Perinatal Rs Hermina Padang.
- Blackburn ST (2007). *Bilirubin metabolisme. Maternal, fetal, & neonatal fisiologi, a Clinical perspective*. Edisi ke-3. Saunders. Missouri
- Budiati, I. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kematian Neonatal Dini Usia 0 Sampai 7 Hari. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*, 7, 1–70.
- Byonanuwe, Nzabandora, Nyongozi, Pius, Ayebare, & Atuheire. (2020). Predictors of Premature Rupture of Membranes Among Pregnant Women in Rural Uganda: A Cross-Sectional Study at a Tertiary Teaching Hospital. *International Journal of Reproductive Medicine*.
- Elsi Rahmadani, dan Marlin Sutrisna. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD UMMI.” *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 1(3): 179–88.

- Hastuti, W., Pujiwati, S., & Apriliyanti, R. (2021). Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Dan Dextrose 5 % Untuk Mengurangi Nyeri Pemasangan Infus Pada Neonatus (Breast Milk and Dextrose 5% To Reduce the Pain of Infusion in Neonates). *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(1), 27–36. <https://doi.org/10.32584/jikm.v4i1.955>
- Haptiani, Yanti. 2012. “Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Hyperbilirubinemia Pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit AZRA Bogor.” : 1–8.
- Herlinadiyaningsih, dan Dian Utami. 2018. “The Relation Of Leukocyte Levels Toward The Incidence of Premature Rupture Of Membrane In Cempaka Ward BLUD Hospital dr. Doris Sylvanus Palangka Raya Year.” *Avicenna : Journal of Health Research* 1(2): 27–37.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2013). Indikasi Terapi Sinar pada Bayi Menyusu yang Kuning. Public Article
- Jubella, Morien, Ferawati Taherong, dan Nurfaizah Alza. 2022. “Manajemen Asuhan Kebidanan Segera Bayi Baru Lahir Berkelanjutan Pada Bayi Ny ‘M’ Dengan Ikterus Neonatorum Fisiologis Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar Tahun 2021.” *Jurnal Midwifery* 4(1): 65–76.
- Kemenkes RI. (2019). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia. Jakarta : Kemenkes
- Kemenkes. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta : Kemenkes
- Khaterine Latief, Rofiatun. 2023. “Hubungan Jenis Persalinan, Masa Gestasi Dan Asupan Asi Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum.” *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi* 1: 69–84.
- Khusna, N. (2013). Faktor Risiko Neonatus Bergolongan Darah A atau B dari Ibu Bergolongan Darah O terhadap Kejadian Hiperbilirubinemia. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*
- Kosim, M. S. (2012). Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Kosim, M. S. & Sholeh. 2016. “Pemeriksaan Air Ketuban.” *Bagian Ilmu Kesehatan* 11(5): 379–84.
- Maisels, M. J., & McDonagh, A. F. (2008). Phototherapy for neonatal jaundice. *New England Journal of Medicine*, 358(9), 920–928. <https://doi.org/10.1056/NEJMct0708376>

- Mansjoer, A. (2013). *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 2*. Edisi III. Jakarta: Media Aesculapis Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Manuaba, I., Manuaba, I. & Manuaba, I.F., 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. 2 ed. Jakarta: EGC
- Maria, Agatha, dan Utin Siti Candra Sari. 2016. “Hubungan Usia Kehamilan dan Paritas Ibu Bersalin dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini.” *Jurnal Vokasi Kesehatan* 2: 10–16.
- Marmi,dkk.2016. *Asuhan Kebidanan Patologi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marmi,S.S. dan Rahardjo, K.(2015). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- MartinC,CloherthyJ.Neonatal hyperbilirubinemia. In; CloherthyJ, EichemwaldE, StarkA, eds. *Manual of Neonatal care*. 5 ed. USA; lippincott wiliam& wilkins 2004:185- 221
- Mathindas, Stevry, Rocky Wilar, dan Audrey Wahani. 2013. “Hiperbilirubinemia Pada Neonatus.” *Jurnal Biomedik (Jbm)* 5(1).
- Mendri, N. K. dan Prayogi, A.S. (2017).*Asuhan Keperawatan pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Morgan,G., & Hamilton, C. 2014.*Obstetri & Ginekologi Panduan Praktik Edisi 2*. Jakarta:ECG.
- Nelson,W.E.dkk.(2011). *Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Vol.1*. Jakarta:EGC
- Nugroho, T. 2010. *Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nurhastuti.(2019).Gambarankarakteristikibubersalinyangmen Galami Ketuban Pecah Dini (Kpd) Di Puskesmas Karang Taliwangkarya Tulis Ilmiah.
- Pace, E. J., Brown, C. M., & DeGeorge, K. C. (2019). *Neonatal hyperbilirubinemia: An evidence-based approach. Journal of Family Practice*, 68(1), E4–E11.
- Panjaitan, I. M. and Tarigan, A. M. (2022) ,, Hubungan karakteristik ibu bersalin dengan ketuban pecah dini di Rumah Sakit Martha Friska”, *Jurnal Bidan Komunitas*,1(2), pp.67–75.doi:<https://doi.org/10.33085/jbk.v1i2.3938>.
- POGI. 2016. *PedomanPengelolaan Hipertensi Dalam Kehamilan Di Indonesia Edisi 2*,Semarang: Himpunan Kedokteran Feto Maternal POGI.

- Pratama, A. N. (2013). Analisis faktor – faktor penyebab kejadian kematian neonatus di kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1–16.
- Prawirohardjo S. Buku Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
- Putri, R. A. (2013). Faktor Risiko Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. 3–4.
- Rahayu, R. D., Handayani, R., & Wibowo, A. (2022). Hubungan antara ketuban pecah dini dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 7(1), 12–18.
- Rahayu, Budi, dan Ayu Novita Sari. 2017. “Studi Deskriptif Penyebab Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Bersalin.” *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* 5(2): 134.
- Riskesdas. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta : Kemenkes RI
- Rohsiswatmo, Rinawati, dan Radhian Amandito. 2018. “Hiperbilirubinemia pada neonatus > 35 minggu di Indonesia pemeriksaan dan tatalaksana terkini.” *Sari Pediatri* 20 (2) : 115.
- Sinclair, C. (2003). *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Sinta B, et al. (2019). Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, dan Balita. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Siswari, Baiq Disnalia, Eka Mustika Yanti, dan Baiq Eva Priyatna. 2023. “Hubungan Kelahiran Prematur dengan Kejadian Ikterus Neonatorum pada Bayi Baru Lahir di RSUD.” *Journal of Pharmaceutical and Health Research* 4(2): 319–25.
- Sofiani, M. (2022). Penyuluhan Kesehatan Tentang Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Desa Bungie Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie. 4(3), 139–146.
- Stoll, B. dan Kleigman, R. (2004) Jaundice and hyperbilirubinemia in the Newborn. In Behrman R, Kleigman R, Jenson H, eds. *Nelson Book of Pediatrics*. 17 ed. Philadelphia: W.B Saunders ; 592-8 18.
- Sudarto, Tunut. 2016. *Risiko Terjadinya Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Hamil Dengan Infeksi Menular Seksual*. II: 126–31
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunarti, S. (2017). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal pada Ny “R” Gestasi 37-38 Minggu dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2017. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Suriadi dan Yuliani, R. (2010). Asuhan Keperawatan pada Anak Edisi 2. Jakarta : CV Agung Seto.
- Tiruye, G., Shiferaw, K., Tura, A. K., Debella, A., & Musa, A. (2021). Prevalence of premature rupture of membrane and its associated factors among pregnant women in Ethiopia: A systematic review and metaanalysis. *SAGE Open Medicine*, 9, 205031212110539. <https://doi.org/10.1177/20503121211053912>
- Wijaya, Felicia Anita, dan I Wayan Bikin Suryawan. 2019. “Faktor risiko kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di ruang perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar.” *Medicina* 50(2): 357–64.
- Wijaya, M., & Suryawan, A. (2019). Hiperbilirubinemia pada Neonatus: Patofisiologi dan Penanganan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*, 15(1), 12–20
- Wiknjosastro, Hanafi. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo